

Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri

Aswani

Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat,
Jakarta Selatan 12530
aswaniawan@yahoo.com

Abstract

Which aims to prove the influence of learning motivation and mastery of grammar together on the understanding of explanatory text reading Indonesian students high school in Tangerang Banten academic year 2017/2018. the method used with the survey in three SMA Negeri in Tangerang .which include the SMA Negeri 7, SMA Negeri 9 and SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang with a sample of 60 students (respondents) selected at random or random. Data collection was done by questionnaire and test questionnaire. Data analysis using descriptive statistic method, validity test, reliability test, and multiple regression analysis. This research was conducted from March 22 until May 11, 2018. The result of this research showed that there is influence of learning motivation (X1) and grammatical (X2) read the explanatory text (Y) of SMA Negeri students in Kabupaten Tangerang Banten, proved by regression calculation showing $F_{count} > F_{table}$ or $37,102 > 4,00$ with regression equation $Y = 23,434 + 0,337 (X1) + 0,236 (X2)$. Furthermore, together - the variables of learning motivation and grammatical mastery of the understanding of explicit text reading 56.6% and significant.

Keywords: learning motivation, mastery of grammar, comprehension of reading Indonesian explanatory text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia siswa SMA negeri di Kabupaten Tangerang Banten tahun pelajaran 2017/2018 . metode yang digunakan dengan survai di tiga SMA Negeri di Kabupaten Tangerang yang meliputi yaitu SMA Negeri 7, SMA Negeri 9 dan SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang dengan sampel sebanyak 60 siswa(responden) yang dipilih secara acak atau random. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dan tes. Analisis data dengan menggunakan metode statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, dan analisa regresi ganda, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 22 Maret sampai 11 Mei 2018. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar (X1) dan penguasaan tata bahasa(X2) terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi (Y) siswa SMA Negeri di KabupatenTangerang Banten, dibuktikan dengan perhitungan regresi yang menunjukkan Nilai F hitung $> F$ tabel atau $37,102 > 4,00$ dengan persamaan regresi $Y = 23,434 + 0,337 (X1) + 0,236 (X2)$. Selanjutnya secara bersama – sama variabel motivasi belajar dan penguasaan tata bahasa terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi 56,6% dan signifikan.

Kata Kunci : Motivasi belajar, penguasaan tata bahasa, pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia



PENDAHULUAN

Unsur-unsur pembangun kepribadian siswa meliputi; pengetahuan, perasaan dan dorongan naluri. Salah satunya menciptakan dorongan naluri (motivasi) dalam belajar karena dengan motivasi yang tinggi dalam belajar siswa, membuka kesempatan anak didik memperoleh pengetahuan, pengalaman dan perkembangan cara berpikir serta cara pandang. Tanpa melalui proses belajar yang didorong oleh motivasi yang tinggi, maka sulit potensi yang dimiliki setiap anak untuk dapat berkembang dan dikembangkan ke arah yang lebih optimal atau dalam istilah lain tidak mungkin menjadi anak yang berprestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Maslow dalam Arifin (2016:140): “Motivasi merupakan roh, untuk menjelaskan sistem kebutuhan dalam setiap manusia yang mendorong kita untuk pencapaian yang lebih tinggi dan lebih tinggi”. Motivasi dapat diartikan sejauh mana orang membuat pilihan tentang tujuan untuk mengejar dan usaha akan mencurahkan ke pengejaran itu. Juga dengan memahami suatu teks eksplanasi, itu sangat diperlukan motivasi agar isi yang tertuang di dalamnya dapat diserap dengan baik.

Di dalam teks eksplanasi banyak kajian yang dapat dianalisis, baik itu fonologi, morfologi, sintaksis, wacana dan semantik, secara dasar dikemukakan pemahaman kebahasaan seperti dikemukakan Chaer (2011:1), “Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu”. Oleh sebab itu setiap hasil karya tak lepas dari pentingnya kaidah kebahasaan untuk diterapkan, baik pilihan kata maupun susunan kalimatnya. Mengingat di era globalisasi, pengaruh informasi dunia sangatlah kuat dan menyebabkan perubahan pada konsep kebahasaan, maka kita yang merupakan bagian dari masyarakat dunia harus dapat melakukan banyak perubahan dalam sektor bahasa. Aspek yang harus berubah di dalam aspek pendidikan bahasa adalah penguasaan tata bahasa Indonesia. Pendidikan bahasa sangat penting bagi setiap siswa untuk meningkatkan kualitas pribadinya. Adapun keberhasilan dan kualitas pendidikan siswa di sekolah merujuk pada kualitas internal individu siswa itu sendiri (seperti motivasi, minat dan daya juang dalam belajar).

Dukungan terhadap hal tersebut, pemerintah republik Indonesia, memasukkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama dalam kurikulum pendidikan nasional sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016, tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013. Mata pelajaran bahasa Indonesia diterapkan mulai dari PAUD, Sekolah Dasar (SD), SLTP, SLTA hingga perguruan tinggi. Dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikan, perlu adanya pemahaman siswa terhadap empat keterampilan bahasa. Ini tidak lain agar para siswa yang bertindak sebagai pelajar dan sekaligus sebagai generasi muda dapat membangun bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang juga memiliki arti penting sebagai bahasa nasional. Setiap langkah yang dilakukan hendaknya dapat menyampaikan pesan yang tepat dan dapat diterima dengan baik oleh penyimaknya, sehingga keberadaan bahasa Indonesia tidak akan terkalahkan oleh keberadaan bahasa asing sebagai alat komunikasi.

Memotivasi adalah asal kata dari kata motivasi yang artinya dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Sugono, D., 2008:973) Jadi, memotivasi adalah memberikan motivasi atau semangat. Namun motivasi dapat pula diartikan sebagai ruh penggerak dalam diri manusia dalam mencapai tujuan.

“Motivation is the extent to which make choices about (a) goal to pursue and (b) the effort you will devote to that pursuit”. (H. Douglas brown,2001:72) dapat diartikan Motivasi adalah sejauh mana manusia mewujudkan tentang pilihannya (a) untuk mencapai tujuan dan (b) upaya yang akan Anda lakukan untuk mencapainya. Jadi dalam motivasi diperlukan diawali adanya tujuan yang diikuti oleh usaha untuk mencapainya. Pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa tanpa adanya tujuan motivasipun tidak akan muncul.

Motivasi adalah bagaimana Anda mengambil pilihan tentang (a) tujuan untuk mengejar dan (b) usaha Anda akan mencurahkan ke pengejaran itu. (Arifin, EZ., 2016:141) jadi motivasi merupakan usaha untuk mencurahkan ke pengejaran terhadap tujuan yang akan dicapainya. Motivasi sebagai suatu yang kompleks dan akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia yang didorong karena adanya tujuan dan kebutuhan (Sardiman, 2014:74). Menurut Sudarsana (2014: 5), Pada dunia anak, motivasi lahir tidak didasarkan pada hasil tetapi ketertarikan, mungkin tidak rasional dan susah dijelaskan. Akan tetapi itulah dunia anak yang tak pernah kenal lelah dan tahan berlama-lama dengan sesuatu yang membuat menarik perhatiannya. Donal, Mc. dalam Sardiman (2014:74), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Maksud dari pernyataan tersebut mengandung tiga elemen penting, bahwa: terjadi perubahan energi pada diri setiap individu manusia, ditandai dengan munculnya rasa feeling, afeksi seseorang, dan dirangsang karena adanya tujuan. Martinis (2013:219) Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman, mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk mencapai suatu tujuan.

Kompri (2015:3) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar. Lebih luas lagi Sardiman (2014:89-91) Secara umum membagi motivasi atas 2 macam yang mempengaruhi kegiatan belajar seseorang yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Sardiman (2014:89-91) Secara umum membagi motivasi atas 2 macam yang mempengaruhi kegiatan belajar seseorang yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Sedangkan woodworth dan Marquis dalam (Sardiman 2014:88) membagi motivasi atas 3 jenis: 1)Motif atau kebutuhan organis, meliputi: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat, 2) Motif-motif darurat. Yang kebutuhannya meliputi: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha dan untuk memburu, 3) Motif-motif obyektif. Menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk menaruh minat.

Sugono (2008:1458) Tata bahasa n 1 kumpulan kaidah tt struktur gramatikal bahasa; 2 buku tt kaidah bahasa yg meliputi kaidah fonologi, morfologi, dan sintaksis. Dapat dikatakan tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam stuktur bahasa. Stuktur bahasa itu meliputi bidang-bidang tata bunyi, tata bentuk, tata kata, dan tata kalimat serta tata makna. Dengan kata lain, bahasa meliputi bidang-bidang *fonologi*, *morfologi*, dan *sintaksis*. Sedangkan Haryanto, D. dan Wilkinson, G. (2004:13) emngarikan “tata bahasa adalah merupakan sebuah ilmu yang mengajarkan cara menyusun beberapa jenis kata secara tepat untuk membentuk sebuah kalimat”. Berbeda dengan Chaer (2011;1) Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi, bersifat arbitrer. Adapun kaidah kebahasaan atau tata bahasa harus memenuhi dua syarat yaitu: Pertama, kalimat yang dihasilkan oleh tatabahasa itu harus dapat diterima oleh pemakai bahasa tersebut, sebagai kalimat yang wajar dan tidak dibuat buat.

Adapun kaidah kebahasaan atau tata bahasa harus memenuhi dua syarat yaitu: Pertama, kalimat yang dihasilkan oleh tatabahasa itu harus dapat diterima oleh pemakai bahasa tersebut, sebagai kalimat yang wajar dan tidak dibuat buat. Kedua, tatabahasa harus terbentuk sedemikian rupa, sehingga satuan atau istilah yang digunakan tidak berdasarkan pada gejala bahasa tertentu saja, dan semuanya harus sejajar dengan teori linguistik tertentu.(Chomsky dalam Chaer, A.2003:364)

Dilihat dari fungsinya, membaca suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Hodgson dalam Tarigan, 2008:7) . Membaca suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6).

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (a recording and decoding process), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (encoding). Sebuah aspek pembacaan sandi (decoding) adalah menghubungkan kata-kata tulis (written word) dengan makna bahasa lisan (oral language meaning) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna (Tarigan, 2008:7).

Harjasujana (2003:4) Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Muchlisoh (1993:133) berpendapat bahwa “membaca adalah proses penyuaran teks dalam rangka mendapatkan isi dari teks”. Tarigan, H.G. (2008:7), “membaca adalah suatu yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Syafi’ie (1994:6-7) menyebutkan hakikat membaca Pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.

Untuk menjadi pembaca yang efektif, pembaca mungkin akan menghadapi beberapa masalah seperti hubungan antara kalimat, kata-kata sulit, pola “subjek-predikat-objek”, dan ide-ide tersirat pada teks. Kata-kata sulit hampir bisa ditebak dari kata sebelumnya atau sesudah dalam kalimat tersebut (konteks), sehingga konteks bisa menolong pembaca untuk memahami makna dari kata sulit (Djiwandono 2002:2). Dalam pemerolehan isi atau pesan dari teks, pembaca tidak

harus fokus pada kata-kata sulit, melainkan mereka harus fokus pada pemahaman isi atau pesan secara umum. Jadi, dalam memahami teks, pembaca tidak harus mengetahui makna dari tiap kata yang ada di dalam sebuah teks (Djiwandono 2002:21)

Teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia adalah merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang penomena yang terjadi (Suherli 2017:45).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia (Y), dan dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X_1), dan penguasaan tata bahasa (X_2),

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI; SMA negeri 7 Kabupaten Tangerang, SMA Negeri 9 Kabupaten Tangerang, SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang, tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 513 siswa dengan sampel 11,5% (60 responden)

Teknik pengumpulan data untuk Motivasi Belajar (X_1) menggunakan kuisisioner sebanyak 35 pernyataan, Penguasaan Tata Bahasa (X_2) menggunakan tes sebanyak 30 soal dan Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia (Y) menggunakan tes sebanyak 35 soal. Selanjutnya, pengujian tentang validitas motivasi belajar dilakukan dengan Rumus Product Moment dari Pearson, (Suparman, I.A. 2016: 50)

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi dan sebaliknya. Jika suatu tes mempunyai reliabilitas sempurna, berarti bahwa tes tersebut mempunyai koefisien +1 atau - 1. (Sukardi, 2005 : 127). Uji realibilitas menggunakan koefisien Crombach Alpha, apabila nilai ini lebih besar dari pada 0,60 maka dinyatakan seluruh butir atau instrument tersebut adalah reliabel (Suparman, 2016:50)

Analisis data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni data yang berbentuk angka-angka bilangan. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi: Teknik Analisis Deskriptif, Teknik Analisis Inferensial (Uji Persyaratan Data) yaitu ; Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Penelitian Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia

		Statistics	
		Peserta Tes	Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean			78,47
Median			80,00
Mode			77
Std. Deviation			7,933
Range			32
Minimum			62
Maximum			94

Tabel 2. Data Motivasi Belajar (X₁)

		Statistics	
		Peserta Survei	Motivasi Belajar Siswa
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean			109,70
Median			108,00
Mode			100
Std. Deviation			14,301
Range			50
Minimum			85
Maximum			135

Tabel 3. Data Penguasaan Tata Bahasa (X₂),

		Statistics	
		Peserta tes	Penguasaan Tata Bahasa Indonesia
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean			76,75



Median	76,00
Mode	80
Std. Deviation	8,932
Range	33
Minimum	60
Maximum	93

Tabel 4. Uji Normalitas Data

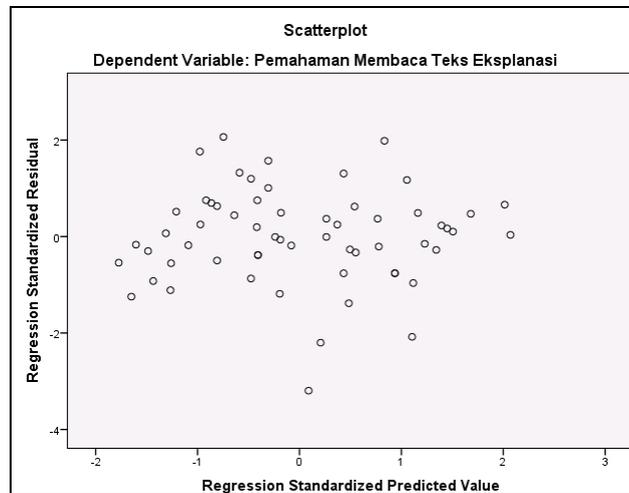
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi	Motivasi Belajar Siswa	Penguasaan Tata Bahasa Indonesia
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,47	109,70	76,75
	Std. Deviation	7,933	14,301	8,932
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,105	,125
	Positive	,061	,105	,071
	Negative	-,093	-,074	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,723	,813	,971
Asymp. Sig. (2-tailed)		,673	,524	,302
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients^a					Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standar ized Coeff icients	t	Sig.	Zero- order	Part ial	Part ial	Toler ance	VIF
	B	Std. Error	Beta							
(Constant)	23,434	6,808		3,442	,001					
1 Motivasi Belajar Siswa	,337	,053	,607	6,396	,000	,711	,646	,558	,846	1,182
Penguasaan Tata Bahasa Indonesia	,236	,084	,265	2,795	,007	,504	,347	,244	,846	1,182

a. Dependent Variable: Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia berdasarkan motivasi belajar dan penguasaan tata bahasa.

Tabel 6. Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,22872255
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,072
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,635
Asymp. Sig. (2-tailed)		,814
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,635$ dan $\text{Sig.} = 0,814 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Tabel 7. Uji Linearitas Regresi Variabel Y atas X₁

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi * Motivasi Belajar Siswa	(Combined)	3212,433	41	78,352	2,818	,010
	Between Groups	1878,817	1	1878,817	67,570	,000
	Deviation from Linearity	1333,617	40	33,340	1,199	,348
	Within Groups	500,500	18	27,806		
Total		3712,933	59			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 1,199$ dan $Sig. = 0,348 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel motivasi belajar dengan pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 8. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₂

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi * Penguasaan Tata Bahasa Indonesia	(Combined)	1403,428	10	140,343	2,978	,005
	Between Groups	942,214	1	942,214	19,991	,000
	Deviation from Linearity	461,214	9	51,246	1,087	,389
	Within Groups	2309,506	49	47,133		
Total		3712,933	59			

Tabel 9. Pengujian Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,566	,550	5,320

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa Indonesia, Motivasi Belajar Siswa

Tabel 10. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y



ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2099,901	2	1049,950	37,102	,000 ^b
Residual	1613,033	57	28,299		
Total	3712,933	59			

a. Dependent Variable: Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa Indonesia, Motivasi Belajar Siswa

Tabel 11. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,434	6,808		3,442	,001
1 Motivasi Belajar Siswa	,337	,053	,607	6,396	,000
Penguasaan Tata Bahasa Indonesia	,236	,084	,265	2,795	,007

a. Dependent Variable: Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi

Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) dan Penguasaan Tata Bahasa (X₂) secara bersama-sama.

Dari tabel Anova dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar (X₁) dan penguasaan tata bahasa (X₂) secara bersama-sama terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia (Y). Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_o = 37,102$ dan (H_0 ditolak). Berdasarkan tabel *Coefficients* lebih lanjut berpengaruh secara signifikan, ini dapat dilihat juga sebagai berikut dengan masing-masing nilai sig nya kurang dari 0,05. Seperti motivasi dengan sig 0,000 dan $t_{hitung} = 6,396$, penguasaan tatabahasa dengan sig = 0,007 dan $t_{hitung} = 2,795$.

Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia (Y)

Dari tabel *Coefficients* dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,396$.

Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa (X₂) terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia (Y)

Dari tabel *Coefficients* dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,007 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,795$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia siswa SMA Negeri di Kabupaten Tangerang Banten. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dan $F_{hitung} = 37,102$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia siswa SMA Negeri di Kabupaten Tangerang Banten. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,396$
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap pemahaman membaca teks eksplanasi bahasa Indonesia siswa SMA Negeri di Kabupaten Tangerang Banten. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,007 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,795$

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E.Z. (2015). *Asas-asas Linguistik Umum*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri.
-(2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi V. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Brown, H.D. (2001). *Teaching by principles an Interactive Aproach to Language Padagogy*. San Francisco: Logman
- Chaer, A.(2003).*Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. (2003). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: BumiAksara.
- Humalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Ibrahim, A.S. (2016). *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.
- James, A. Black, Dean, J. Champion. (1992). *Metode dan Masalah Penelitian*. Bandung: Eresco.
- Kasyadi, soeparlan, Maman Achdiyat, Virgana.(2017). *Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosda
- Lapasau, M., Arifin, E.Z. (2016). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Setiyadi, Bambang, AG. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. (2016). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: Change Publication.
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama offset.
- Sudjana. (2000). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Suharsono. 2001. *Melejitkan IQ, IE & IS*. Cet. I. Jakarta: Inisiasi Press.
- Suherli, Suryaman, N., Sepiaji A., Istikomah. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Gresik: PT Temprina Media Grafika
- Supranto, J. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Tujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Syafi'ie, Imam. (1999). *Pengajaran Membaca Terpadu*. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: IKIP.
- Tampubolon, D.P. (1987). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usman, M.U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Cet. 19. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Referensi